

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan yang peneliti paparkan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan tentang pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 Cimahi mengenai strategi pembelajaran yaitu meliputi tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, serta tahapan dan metode pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran *pupuh raehan*.

Pembelajaran *pupuh raehan* ini bertujuan agar siswa dapat mengenal dan mengetahui seni *pupuh* dengan harapan siswa mampu mencintai dan melestarikan seni *pupuh*. *Pupuh* yang dipilih pelatih yaitu *pupuh magatru raehan*. *Pupuh raehan* yang dipelajari hasilnya ditampilkan pada kegiatan pembagian rapot semester ganjil.

Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran, pelatih menggunakan pendekatan ekspositori yang berarti pelatih sebagai pengendali utama dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan ekspositori dalam proses pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dapat dikatakan sangat efektif dan tepat. Hal ini menjadikan proses pembelajaran *pupuh raehan* menjadi sistematis.

Tahapan pembelajaran yang dilakukan setiap pertemuannya dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu tahap awal (pembuka), tahap inti, dan tahap akhir (penutup). Tahap awal kegiatan yang dilakukan yaitu berdoa, pengecekan kehadiran siswa, penyebutan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, serta pemberian motivasi oleh pelatih. Pada tahap inti proses pengembangan pembelajaran berupa pelatihan *pupuh magatru raehan*. *Pupuh magatru raehan* memiliki tingkat kesulitan yang masih rendah sehingga mampu dijangkau oleh pemula seperti siswa paduan suara

SMP Negeri 6 Cimahi. Dalam tahap inti ini siswa belajar mengenai pengetahuan *pupuh*, pengetahuan teknik vokal, pembelajaran nada-nada *pupuh* yang tepat, serta ekspresi yang diterapkan untuk *pupuh magatru raehan*. Kemudian pada kegiatan penutup kegiatan yang dilakukan di antaranya, *review* materi yang telah disampaikan, penugasan dari pelatih, ucapan terimakasih, pembacaan doa, dan yel-yel penyemangat. Metode yang digunakan di antaranya, metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, imitasi, *drill*, tugas dan resitasi, kerja kelompok, serta *problem solving*. Namun metode yang paling dominan yaitu metode *drill* dan imitasi. Metode yang dominan ini digunakan guna untuk keberhasilan proses pembelajaran *pupuh raehan* di SMP Negeri 6 Cimahi.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

### **5.2.1 Implikasi**

Setiap proses pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan di SMP Negeri 6 Cimahi dan dapat terus dikembangkan pada pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Pembelajaran *pupuh raehan* dengan menggunakan strategi tersebut dirasa cukup baik karena peserta didik mampu mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan seputar *pupuh* yang merupakan salah satu kebudayaan Jawa Barat yang perlu dilestarikan.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti merekomendasikan hasil penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di sekolah. Rekomendasi tersebut di antara nya sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran hendaknya dibuat secara tertulis, baik berupa tahapan maupun program agar lebih tersusun secara rapi dan siap untuk proses mengajar.

2. Adanya inovasi olah vokal khusus untuk pembelajaran nyanyian-nyanyian Sunda, misalnya notasi olah vokal menggunakan laras pelog, madenda, dan salendro.
3. Jika memang teknik vokal dirasa penting dalam pembelajaran *pupuh*, maka penekanan pengajaran tentang hal itu harus lebih ditingkatkan.
4. Peneliti lanjutan direkomendasikan untuk meneliti pembelajaran *pupuh* di SMP Negeri 6 Cimahi secara lebih mendalam dan berbeda pada aspek lain dari kesenian tersebut.